

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Poligami adalah seorang laki-laki yang menikah lebih dari satu wanita. Bagi Santri Al-Amien yang notabnya bukan hanya mengkaji tentang kitab tetapi juga mengkaji bagaimana hidup bermasyarakat, mereka berpendapat bahwa poligami di masyarakat ada yang berkesan positif dan juga berkesan negatif. Poligami berkesan positif karena poligami hukumnya adalah sunah dan berkesan negatif karena poligami melanggar hal asasi manusia. Poligami pada zaman sekarang banyak poligami yang dilakukan dan poligami tersebut sebagian besar adalah poligami yang beralasan pada nafsu dengan menggunakan hukum sunah.

Simbol adalah sesuatu yang dimaknai objek tersebut. Simbol-simbol poligami yang di peroleh santri Al-Amien dari terhadap poligami yaitu:

1. Nafsu: Poligami sudah di perbolehkan kita pada zaman Nabi dan poligami yang dilakukan Nabi pada masanya yaitu untuk menolong kaum perempuan, menikahi kaum perempuan yang lebih tua dari Nabi. Berbeda pada zaman sekarang poligami yang di lakukan kerana adanya unsur seksual (nafsu) nafsu yang ada di dalam diri laki-laki tersebut yang kurang puas terhadap istri pertama ataupun istri yang lainnya.

2. Adil Dan Tanggung Jawab: Poligami yang dilakukn Nabi adalah untuk berdakwah menyebarkan agama islam dan *Ta'awun* yaitu tolong menolong, yang di lakukan Nabi kepada wanita yang ditinggal mati oleh suaminya selain hal tersebut karena perintah dari Allah. Nabi juga menikahi wanita itu dengan penuh tanggung jawab dan Nabi menikah lagipun memperoleh izin dari istri satu maupun dari istri yang lain.
3. Ta'dhim: Santri yang notabnya nurut pada Kyai, Ustad yang di anggapnya sebagai Guru maka apa yang di perintahkan asalkan tidak menyalahi aturan maka perintah tersebut akan di jalankan sesuai apa yang di perintah. Termasuk menikah atau memadu istrinya.
4. Surga:

Faktor Yang mempengaruhi pemaknaan santri terhadap poligami

Pengaruh Poligami Bagi Santri sebagai berikut:

- a. Internet
- b. Kyai dan Gus
- c. Kitab dan Al-Qur'an
- d. Lingkungan

B. Saran

1. Bagi santri

Agar senantiasa menggunakan waktunya untuk membaca buku-buku pengetahuan terkait ilmu-ilmu yang dipelajari dalam masyarakat. Termasuk tentang poligami. Agar seorang santri menguasai terkait fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

2. Bagi peneliti lain

Menjadikan penelitian ini sebagai referensi rujukan untuk tema penelitian yang sama.

3. Bagi pembaca

Mohon dikoreksi apabila terdapat kesalahan, karena hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.

